

**IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI PEMBUATAN KONTEN DIGITAL
HOW TO DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
PADA MURID KELAS IX**

Shofa Qolbiyatun Nurul Latifah¹, Insani Wahyu Mubarak², Luluk Fatmawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹fashofa2306@gmail.com, ²insaniwm@um-surabaya.ac.id,

³lulukfatmawati01@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur murid kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, rendahnya motivasi murid, dan pemanfaatan teknologi digital yang belum ideal dalam pembelajaran menulis. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur murid, penelitian ini dilakukan melalui penerapan model Project Based Learning yang diintegrasikan dengan pembuatan konten digital poster "How To". Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam studi ini diadaptasi dari kerangka kerja yang dirumuskan oleh Kemmis dan McTaggart. Partisipan dalam penelitian ini mencakup 24 murid kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 76,25 dengan 10 murid tuntas KKM menjadi 85,21 dengan 19 murid yang tuntas KKM (kenaikan rata-rata sebesar 8,96 poin). Aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan menunjukkan pencapaian tertinggi, sementara aspek penulisan (ejaan dan tanda baca) serta desain poster masih memerlukan penguatan lanjutan. Dengan demikian, penerapan model PjBL melalui proyek poster digital terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, kreatif, dan kontekstual di era digital.
Kata kunci: Menulis Teks Prosedur, Konten Digital Poster, Project Based Learning, Literasi Digital

Article History

Received: October 2026

Reviewed: October 2026

Published: October 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

The problem underlying this study is the procedure text writing skills of ninth-grade students at SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. This condition is influenced by learning that is still conventional and teacher-centered, low student motivation, and digital technology that has not been used ideally in writing instruction. To improve students' procedure text writing skills, this study implemented the Project Based Learning model integrated with the creation of "How To" digital poster content. The Classroom Action Research (CAR) in this study was adapted from the framework formulated by Kemmis and McTaggart. The participants were 24 ninth-grade students of SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. The results show a significant improvement from Cycle I to Cycle II. The class average score increased from 76.25, with 10 students meeting the minimum mastery criterion (KKM), to 85.21, with 19 students meeting the KKM (an average increase of 8.96 points). The text structure and language features aspects showed the highest achievement, while the writing aspect (spelling and punctuation) and poster design still need further strengthening. Thus, the application of the PjBL model through digital poster projects proved effective as an innovative, creative, and contextual alternative for Indonesian language learning in the digital era.

Keywords: *Procedure Text Writing, Digital Poster Content, Project Based Learning, Digital Literacy*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, yang disempurnakan dengan literasi digital, menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki murid dalam menghadapi dinamika abad ke-21. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi tersebut diwujudkan melalui pengembangan keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis. Menulis dapat dipahami sebagai kegiatan untuk mengungkapkan berbagai pemikiran, pengalaman, maupun informasi melalui bahasa tulis sehingga gagasan yang disajikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Tarigan, 2021). Melalui kegiatan menulis, murid tidak hanya belajar menyusun kalimat yang baik dan benar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX, murid perlu memahami teks prosedur sebagai salah satu bentuk materi menulis. Teks ini menjelaskan tujuan yang hendak dicapai serta tahapan yang harus dilakukan secara berurutan secara sistematis agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Nitatalia dkk., 2023). Kemampuan menulis teks prosedur penting dikuasai karena melatih murid berpikir terstruktur, memahami urutan kegiatan, dan mengomunikasikan proses secara jelas kepada orang lain. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IX At-Tabligh SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, kemampuan murid dalam menghasilkan teks prosedur masih tergolong kurang optimal, khususnya pada aspek pengurutan tahapan kegiatan agar tersusun secara runtut, logis, dan sistematis; mengembangkan ide menjadi teks yang lengkap sesuai struktur; serta menerapkan kaidah kebahasaan teks prosedur seperti kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata kerja tindakan, dan kalimat efektif (Rahmi, 2022).

Permasalahan tersebut juga diperparah oleh rendahnya motivasi murid dalam kegiatan menulis, yang masih menjadi salah satu aktivitas pembelajaran yang dirasakan sulit dan kurang diminati. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru melalui penggunaan metode konvensional, dengan demikian keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran belum berkembang secara optimal. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menulis teks prosedur masih belum optimal, padahal murid saat ini merupakan generasi digital yang akrab dengan telepon pintar, media sosial, dan berbagai platform berbasis teknologi (Musa dkk., 2022). Terdapat perbedaan antara karakteristik murid pada era abad ke-21 dengan strategi pembelajaran yang diimplementasikan selama proses belajar mengajar di kelas, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan menulis dengan pemanfaatan teknologi digital.

Upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut adalah pembelajaran melalui pembuatan konten digital "How To" yang difokuskan pada bentuk poster digital, yaitu konten yang menyajikan tujuan dan langkah-langkah suatu kegiatan secara ringkas, runtut, dan menarik dalam satu bidang visual yang memadukan teks, gambar, ikon, dan tata letak yang komunikatif (Sasmita dkk., 2024). Melalui pembuatan poster digital, murid tidak hanya menulis teks prosedur sebagai produk tulisan, tetapi juga mengalihwahkan isi teks tersebut ke dalam bentuk produk visual yang nyata, ringkas, dan mudah dipublikasikan maupun dibagikan melalui media sosial atau media pembelajaran daring (Setiawan dkk., 2024). Kegiatan ini membantu murid memahami bahwa teks prosedur bukan sekadar materi pelajaran, melainkan keterampilan yang dapat diimplementasikan dan disebarluaskan dalam konteks kehidupan sehari-hari, sekaligus meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi visual, dan literasi digital (Rahayu dkk., 2021).

Pelaksanaan kegiatan membuat poster digital membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi murid untuk bekerja secara terstruktur hingga menghasilkan sebuah karya. Salah satu opsi pendekatan yang relevan yaitu Project Based Learning (PjBL), sebuah model yang mengedepankan pembelajaran berpusat pada murid (*Student Centered Learning*) dalam penyelesaian proyek. Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap materi, melainkan menghasilkan karya atau produk yang dapat ditampilkan dan dikomunikasikan dengan pihak lain (Anggraini dkk., 2021). Penerapan PjBL memungkinkan murid tidak sekadar memahami konten pelajaran tetapi juga terlatih dalam pengelolaan waktu, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi selama proses penyelesaian proyek (Wardani dkk., 2023). Rahmawati dkk. (2023) menambahkan bahwa implementasi model PjBL membuktikan adanya kenaikan yang signifikan terhadap antusiasme dan performa belajar murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena berpartisipasi secara aktif serta kolaborasi selama kegiatan pembelajaran.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan murid menulis teks prosedur. Penelitian Rakhmanda dkk. (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL berbantuan media Canva efektif meningkatkan daya cipta serta kemahiran menyusun teks prosedur murid kelas IX-E SMP Negeri 13 Surabaya, yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata murid dari 60,67% pada siklus pertama menjadi 88% pada siklus kedua. Penelitian tersebut menunjukkan persamaan dengan penelitian ini pada penggunaan model PjBL untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media digital pada jenjang kelas IX. Akan tetapi, penelitian tersebut berfokus pada penggunaan Canva sebagai media pendukung pembelajaran tanpa mengarahkan murid menghasilkan produk digital publikatif. Penelitian ini memiliki unsur kebaruan berupa pengintegrasian keterampilan menulis teks prosedur dengan proyek pembuatan konten digital poster "How To" sebagai produk akhir pembelajaran pada murid

kelas IX At-Tabligh SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, sehingga murid tidak hanya menulis teks prosedur tetapi juga menghasilkan produk visual yang dapat dipublikasikan dan memperkuat literasi digital sekaligus profil dimensi lulusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: bagaimanakah cara mengoptimalkan kemahiran murid dalam menyusun teks prosedur kelas IX melalui pembuatan konten digital poster “How To” berbasis *Project Based Learning*? Sejalan dengan permasalahan tersebut, tindakan dalam penelitian ini dirancang sebagai mekanisme dalam meningkatkan keterampilan murid kelas IX melalui pembuatan konten digital poster “How To” berbasis *Project Based Learning*. Secara teoritis, hasil pengkajian ini ditujukan sebagai landasan konseptual pendukung dalam memperluas pengembangan pembelajaran khususnya menulis teks prosedur berbasis teknologi digital, serta kontribusi praktis berupa alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, kreatif, dan kontekstual bagi murid, guru, dan sekolah.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan *mixed method* dengan mengintegrasikan gabungan data kualitatif dan kuantitatif pada implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif sehingga peneliti bekerja sama dengan guru pamong dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran. Peneliti berperan merancang dan melaksanakan tindakan, sedangkan guru pamong berperan sebagai observer. Penelitian ini menggunakan rancangan PTK yang berlandaskan pada model Kemmis dan McTaggart. Pelaksanaannya dilakukan melalui tahapan yang berlangsung secara siklikal, meliputi penyusunan rencana tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), pengamatan terhadap proses pembelajaran (*observation*), serta evaluasi melalui kegiatan refleksi (*reflection*). Penelitian direncanakan berlangsung dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali evaluasi hasil belajar. Siklus I dilaksanakan untuk menerapkan tindakan awal berupa pembelajaran menulis teks prosedur melalui pembuatan konten digital poster “How To” berbasis *Project Based Learning*. Apabila indikator keberhasilan pada siklus I belum tercapai, tindakan dilanjutkan pada siklus II dengan menerapkan sejumlah perbaikan yang disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, dan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dapat dihentikan setelah kriteria atau indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya terpenuhi.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, pada semester ganjil tahun pelajaran 2026/2027 selama dua bulan pada periode Juli - Agustus 2026. Sekolah ini dipilih karena merupakan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti sekaligus tempat ditemukannya permasalahan kemampuan menulis teks prosedur murid. Penelitian ini melibatkan 24 murid kelas IX At-Tabligh SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, yang terdiri atas murid laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuan akademik yang beragam. Kelas ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru pamong yang menunjukkan bahwa keterampilan murid dalam menyusun teks prosedur belum optimal, terutama pada aspek struktur teks, pengembangan ide, keruntutan langkah, dan kaidah kebahasaan.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan murid selama kegiatan pembelajaran, keterlibatan dalam pembelajaran, serta proses pelaksanaan *Project Based Learning*. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dalam bentuk hasil pengukuran yang dapat dinyatakan secara numerik yaitu nilai kemampuan menulis teks prosedur dan nilai hasil proyek pembuatan poster digital. Pengumpulan data dalam penelitian ini didukung oleh beberapa instrumen, berupa

lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru serta keterlibatan murid selama kegiatan pembelajaran, rubrik penilaian kemampuan menulis teks prosedur, rubrik penilaian produk poster digital “How To”, serta pedoman dokumentasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, tes menulis teks prosedur pada setiap siklus, penilaian produk poster digital yang dihasilkan murid secara berkelompok, serta dokumentasi yang mencakup foto-foto selama kegiatan pembelajaran, berbagai hasil tulisan, produk poster digital, dan catatan lapangan.

Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan nilai kemampuan menulis teks prosedur setiap murid, perolehan skor rata-rata murid dalam satu kelas, serta persentase ketercapaian ketuntasan belajar yang mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang kemudian dibandingkan antarsiklus untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Proses analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan ini merujuk pada kerangka kerja Miles dan Huberman melalui tiga tahapan utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada fase awal reduksi, peneliti memilah dan memusatkan data hasil observasi lapangan agar tetap berorientasi pada fokus kajian utama. Kemudian, data yang telah dipilih disusun dan ditampilkan melalui tabel, uraian deskriptif, atau grafik sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih jelas. Tahap akhir dilakukan dengan merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis keseluruhan data untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan *Project Based Learning* melalui pembuatan konten digital poster “How To” terhadap peningkatan kecakapan murid dalam penulisan teks prosedur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat hasil analisis dan inferensi data mengenai kemampuan menulis teks prosedur murid kelas IX At-Tabligh SMP Muhammadiyah 7 Surabaya pada pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan, terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan dalam keterampilan menulis teks prosedur murid dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 76,25. Setelah dilakukan perbaikan tindakan dan perancangan ulang strategi pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada Siklus II, nilai rata-rata kelas mengalami kenaikan sebesar 8,96 poin menjadi 85,21 (Tabel 1). Peningkatan ini menunjukkan bahwa refleksi dan penyempurnaan proses pada Siklus I terutama melalui pendampingan yang lebih intensif dalam perancangan konten digital poster “How To” dan penguatan kaidah kebahasaan efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis murid secara berkelanjutan.

Tabel 1. Nilai Murid Kelas IX At-Tabligh

Siklus	Rata-Rata
I	76,25
II	85,21

Hasil Menulis Teks Prosedur pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan Siklus I berupa pembelajaran menulis teks prosedur melalui pembuatan konten digital poster “How To” berbasis *Project Based Learning* diikuti oleh 24 murid kelas IX At-Tabligh pada tanggal 30 Juli 2026. Berdasarkan hasil penskoran tugas individu menulis teks prosedur, total perolehan nilai murid mencapai 1.830 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,25 atau dibulatkan menjadi 76. Adapun hasil perolehan nilai murid pada pelaksanaan siklus 1 ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Perolehan Nilai Menulis Teks Prosedur Murid pada Siklus I

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi
90-100	Sangat Mampu	1
80-89	Mampu	9
70-79	Cukup	10
< 70	Kurang	4
Jumlah		24

Mengacu pada data yang tercantum dalam Tabel 2, dari keseluruhan 24 murid terdapat 10 murid yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 80. Sementara itu 14 murid lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sehingga menjadi dasar untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Untuk mengukur kemampuan murid dalam menyusun teks prosedur yang masih perlu ditingkatkan, dilakukan analisis rata-rata skor pada masing-masing komponen penilaian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Murid pada Siklus I Berdasarkan Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata-Rata Skor
1	Struktur teks	4	3,33
2	Isi (keruntutan langkah)	4	3,08
3	Kaidah kebahasaan	4	3,13
4	Penulisan (ejaan dan tanda baca)	4	2,83
5	Desain Poster	4	2,79

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa aspek struktur teks memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 3,33, diikuti oleh aspek kaidah kebahasaan dengan skor rata-rata 3,13 dan aspek isi (keruntutan langkah) sebesar 3,08. Sementara itu, aspek penulisan (ejaan dan tanda baca) dengan skor rata-rata 2,83 serta aspek desain poster sebesar 2,79 memperoleh skor terendah di antara kelima aspek yang dinilai. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum murid telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun teks prosedur sesuai struktur baku serta menerapkan kaidah kebahasaannya. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala pada ketelitian penerapan ejaan dan tanda baca serta kemampuan mengolah tata letak (*layout*) dan estetika visual dalam desain poster digital.

Hasil Siklus I menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* melalui pembuatan konten digital poster “How To” mulai mampu mendorong murid menyusun teks prosedur sesuai struktur baku, yaitu tujuan dan langkah-langkah kegiatan (Nitatalia dkk., 2023), sebagaimana tercermin dari pencapaian aspek struktur teks yang paling tinggi di antara aspek lain. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik PjBL yang mengarahkan murid pada proyek nyata sehingga murid terdorong memahami kerangka teks secara utuh sebelum mengembangkannya menjadi produk poster digital (Wardani dkk., 2023). Meskipun demikian, capaian pada aspek penulisan serta desain poster masih belum optimal. Pada aspek penulisan, rendahnya ketelitian murid dalam menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca diduga dipengaruhi oleh kebiasaan menulis secara informal serta minimnya waktu untuk melakukan tahap penyuntingan draf (Rahmi, 2022). Sementara itu, rendahnya capaian pada aspek desain poster disebabkan oleh keterbatasan keterampilan teknis murid dalam mengoperasikan aplikasi desain digital, pemilihan kombinasi warna, serta penataan hierarki visual dan tata letak teks agar informatif

sekaligus menarik.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, ditemukan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks prosedur berbasis poster digital masih perlu dioptimalkan, khususnya pada aspek penulisan (ejaan dan tanda baca) serta desain poster. Sebagai tindak lanjut atas hasil yang diperoleh pada Siklus I, pelaksanaan tindakan pada Siklus II akan diperkuat dengan bimbingan teknis penyuntingan ejaan dan tanda baca, pemberian contoh template serta panduan tata letak poster yang efektif, dan penguatan umpan balik langsung dari guru pada tahap perancangan visual poster “How To”. Perbaikan tersebut diharapkan dapat mendorong seluruh murid mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan pada Siklus II.

Hasil Menulis Teks Prosedur pada Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan yang mengacu pada hasil evaluasi dan refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan Siklus I, berupa pembelajaran menulis teks prosedur dalam bentuk poster digital “How To” dengan penguatan pada pemberian contoh kalimat efektif, penulisan (ejaan dan tanda baca), desain poster, serta penguatan umpan balik langsung dari guru pada tahap penyusunan poster. Tindakan ini tetap diikuti oleh 24 murid kelas IX At-Tabligh. Penilaian pada Siklus II difokuskan pada produk akhir pembelajaran, yaitu poster digital “How To” yang memuat teks prosedur, dengan lima aspek penilaian meliputi struktur, isi, kaidah kebahasaan, penulisan (ejaan dan tanda baca), serta desain poster, masing-masing dengan skor maksimal 4. Berdasarkan hasil penskoran, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 2.045 sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 85,21 atau dibulatkan menjadi 85. Adapun perolehan nilai murid pada siklus II disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Perolehan Nilai Menulis Teks Prosedur Murid pada Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi
90-100	Sangat Mampu	12
80-89	Mampu	7
70-79	Cukup	3
< 70	Kurang	2
Jumlah		24

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa dari 24 murid, sebanyak 19 murid telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80, meningkat dibandingkan Siklus I yang hanya mencapai 10 murid. Nilai rata-rata kelas sebesar 85,21 telah meningkat dari nilai rata-rata Siklus I sebesar 76,25. Dengan demikian, hasil belajar menulis teks prosedur murid pada Siklus II secara umum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Untuk mengetahui aspek kemampuan menulis teks prosedur yang mengalami peningkatan maupun yang masih memerlukan penguatan pada Siklus II, dilakukan analisis rata-rata skor pada setiap aspek penilaian sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-Rata Skor Kemampuan Menulis Teks Prosedur Murid pada Siklus II Berdasarkan Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata-Rata Skor
1	Struktur teks	4	3,75
2	Isi (keruntutan langkah)	4	3,50
3	Kaidah kebahasaan	4	3,63
4	Penulisan (ejaan dan tanda baca)	4	3,00
5	Desain poster	4	3,17

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa aspek struktur memperoleh ketercapaian tertinggi 3,75, diikuti aspek kaidah kebahasaan 3,63 dan isi 3,50, aspek desain poster memperoleh ketercapaian sebesar 3,17, sedangkan aspek penulisan yang mencakup ejaan dan tanda baca memperoleh ketercapaian terendah, yaitu 3,00. Temuan ini menunjukkan bahwa murid telah mampu menyusun teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan secara konsisten, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menerapkan ejaan serta tanda baca secara cermat.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan antara Siklus I dan Siklus II, terjadi peningkatan skor rata-rata yang merata pada seluruh aspek penilaian. Pada aspek struktur teks, rata-rata skor meningkat sebesar 0,42 poin dari 3,33 menjadi 3,75 yang menunjukkan pemahaman murid terhadap alur teks semakin mantap. Sejalan dengan hal tersebut, aspek isi (keruntutan langkah) juga mengalami kenaikan 0,42 poin dari 3,08 menjadi 3,50 mengindikasikan penyampaian informasi yang makin runtut dan jelas. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek kaidah kebahasaan, di mana skor melonjak sebesar 0,50 poin dari 3,13 menjadi 3,63 yang mencerminkan pemahaman tata bahasa yang kian matang. Sementara itu, aspek desain poster yang pada siklus I merupakan aspek dengan skor terendah (2,79) berhasil naik sebesar 0,38 poin menjadi 3,17 berkat kreativitas murid yang makin berkembang. Adapun aspek penulisan (ejaan dan tanda baca) mengalami kenaikan yang terbilang paling landai, yaitu dari 2,83 menjadi 3,00 atau naik sebesar 0,17 poin sehingga masih memerlukan ketelitian lanjutan. Secara keseluruhan, pelaksanaan perbaikan pada Siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas karya murid secara menyeluruh di semua aspek.

Perbandingan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur pada Siklus I dan Siklus II

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan kemampuan menulis teks prosedur murid setelah dilakukan perbaikan tindakan, dilakukan perbandingan hasil belajar antara Siklus I dan Siklus II sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Murid pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah nilai keseluruhan	1.830	2.045	215
2	Nilai rata-rata kelas	76,25	85,21	8,96
3	Jumlah murid tuntas KKM	10 murid	19 murid	9 murid

Data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* melalui pembuatan konten digital poster “How To” pada Siklus II mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur murid secara signifikan dibandingkan Siklus I. Nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 8,96 poin, dari 76,25 menjadi 85,21, sedangkan jumlah murid yang mencapai KKM meningkat dari 10 murid menjadi 19 murid.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II tidak terlepas dari perbaikan tindakan yang dirancang berdasarkan hasil refleksi Siklus I, yaitu pemberian contoh kalimat efektif, penulisan (ejaan dan tanda baca), desain poster, serta penguatan umpan balik langsung dari guru pada tahap penyusunan draf poster “How To”. Perbaikan tersebut sejalan dengan karakteristik PjBL yang menekankan pembimbingan bertahap dan umpan balik berkelanjutan dalam proses penyelesaian proyek (Wardani dkk., 2023), sehingga murid memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk memperbaiki tulisannya sebelum dipublikasikan dalam bentuk poster digital.

Ketercapaian aspek struktur dan kaidah kebahasaan yang tinggi pada Siklus II memperkuat temuan Siklus I bahwa murid semakin terbiasa menyusun teks prosedur sesuai kerangka baku, yaitu tujuan dan langkah-langkah kegiatan (Nitatalia dkk., 2023). Akan tetapi, aspek penulisan yang mencakup ejaan dan tanda baca masih menjadi aspek dengan

ketercapaian terendah meskipun kegiatan penyuntingan telah diterapkan. Kondisi ini diduga disebabkan oleh keterbatasan waktu penyuntingan teks ke dalam poster digital, sehingga sebagian murid lebih berfokus pada penataan visual dan tata letak poster dibandingkan ketelitian ejaan dan tanda baca pada teks yang ditampilkan (Sasmita dkk., 2024). Adapun aspek desain poster mengindikasikan bahwa sebagian murid masih memerlukan penguatan keterampilan literasi digital dalam mengombinasikan unsur teks, gambar, dan tata letak agar poster yang dihasilkan lebih informatif dan komunikatif (Setiawan dkk., 2024).

Lima murid yang belum tuntas pada Siklus II teridentifikasi memiliki capaian rendah terutama pada aspek isi dan penulisan, yang mengindikasikan perlunya pendampingan individual bagi murid dengan kemampuan menulis yang masih perlu dikuatkan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian yang berlangsung selama masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta peningkatan yang secara keseluruhan telah signifikan pada kedua indikator keberhasilan, tindakan Siklus II dinyatakan telah memberikan dampak positif yang substansial terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur murid kelas IX At-Tabligh, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II dengan rekomendasi tindak lanjut berupa pendampingan individual bagi murid yang belum mencapai KKM.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* melalui pembuatan konten digital poster “How To” mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur murid kelas IX At-Tabligh SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Hasil penilaian pada siklus I menunjukkan bahwa perolehan total nilai keseluruhan kelas mencapai 1.830 dengan rata-rata nilai berada pada angka 76,25, di mana terdapat 10 murid yang tuntas KKM. Setelah dilakukan perbaikan tindakan berupa penguatan contoh kalimat efektif, bimbingan penyuntingan ejaan dan tanda baca, panduan desain poster, serta penguatan umpan balik guru, hasil evaluasi pada Siklus II menunjukkan adanya kenaikan total nilai keseluruhan menjadi 2.045 dan rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 8,96 poin menjadi 85,21, dengan jumlah murid yang tuntas KKM bertambah menjadi 19 murid. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan PjBL yang diintegrasikan dengan proyek pembuatan poster digital efektif mendorong murid menyusun teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat, meskipun aspek penulisan berupa ejaan dan tanda baca serta aspek desain poster masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan secara praktis sebagai salah satu alternatif dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran menulis teks prosedur yang inovatif dan kontekstual berbasis proyek pembuatan konten digital, serta merekomendasikan penguatan kegiatan penyuntingan dan pendampingan individual pada pembelajaran maupun penelitian serupa selanjutnya guna mengoptimalkan ketercapaian aspek kebahasaan dan literasi digital murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam peningkatan keaktifan murid. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 293-302.
- Musa, M. M., Qudsiyah, W. H., Rahman, A. D., & Annur, A. F. (2022). Implementasi literasi digital era abad 21 dalam membentuk karakter murid MIS Soko Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 161-170.
- Nitatalia, D. N., Ngatmini, N. N., & Budiawan, R. Y. S. (2023). Penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada murid kelas VII SMPN 3 Jepara tahun pelajaran 2022/2023. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 227-244.

- Rahayu, N. W., & Sofia, N. (2021). Pelatihan literasi digital pada Sekolah Rumah Salihah Yogyakarta: Animasi, poster digital, video, dan gim. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(2), 50-59.
- Rahmawati, E., Putra, A., & Kurniawan, H. (2023). Model *Project Based Learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 134-145.
- Rahmi, E. (2022). Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur pada murid kelas XI MA Integral Hidayatullah Manokwari. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(2), 164-170.
- Rakhmanda, T. D., & Pranoto, A. (2025). Peningkatan kreativitas dan kemampuan menulis teks prosedur murid dengan metode PjBL (*Project Based Learning*) melalui media Canva pada kelas IX-E SMP Negeri 13 Surabaya tahun ajaran 2025-2026. *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 86-92.
- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran poster digital pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 3(1), 36-46.
- Setiawan, A., Susanto, S., & Wardhani, I. S. K. (2024). Pelatihan pembuatan poster melalui aplikasi Canva untuk meningkatkan literasi digital pada murid sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22-33.
- Tarigan, H. G. (2021). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wardani, T. D. S., Pangesti, F., & Sudjalil. (2023). Optimalisasi pembelajaran teks prosedur kompleks dalam Bahasa Indonesia melalui penerapan Project-Based Learning dengan media audiovisual. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1773-1788.